

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdiri MI Taman Pemuda Islam Keramat

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin di dirikan pada tanggal 2 Mei 1928 oleh tokoh masyarakat Sungai Bilu dan sekitarnya. Awalnya sekolah ini hanya sekolah rakyat biasa yang disebut sekolah duduk. Ruang kelas yang digunakan sangat terbatas dan materi pelajaran yang diajarkan hanya ilmu-ilmu tentang keagamaan.

Pada tahun 1978 dibuatkan perubahan untuk dilaksanakannya sekolah formal di MI TPI Keramat Banjarmasin dengan Nomor Statistik Madrasah 111263710027-TGL: 3/1/1078 dan Sk. Izin Operasional: L. 0/3/09/1-a/78 serta Akta Notaris Gianto, SH No. C. 102 HT. 03.01- Th 2000. Adapun hasil akreditasi sekolah ini terakreditasi dengan peringkat B (Baik), dan masih menggunakan kurikulum 2013 di kelas 1-4, dan menggunakan kurikulum merdeka di kelas 5 dan 6, untuk sementara sambil menyesuaikan kondisi Sekolah, Guru dan Siswa.

Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin terletak di jalan Keramat Raya RT. 20 No. 21 Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin. Madrasah ini berlokasi di perkotaan yang memiliki luas tanah 879 M² .

Adapun daftar nama Kepala Madrasah MI TPI Keramat Banjarmasin terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4. 1 Daftar Nama Kepala Madrasah Di MI TPI Keramat Banjarmasin

| No | Nama Kepala Sekolah | Periode |
|----|----------------------|-----------------|
| 1 | Gt. Masdar | 1980 – 1989 |
| 2 | Hj. Fatimah | 1990 – 2005 |
| 3 | Hj. Hafifah, S. Pd.I | 2005 – 2009 |
| 4 | Ali Farhan, S. Ag | 2009 – 2010 |
| 5 | Hasimin, S. Ag | 2010 – 2013 |
| 6 | Maslan, S.Pd | 2013 - Sekarang |

Sumber: Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin

b. Profil Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin

Tabel 4. 2 Profil MI TPI Keramat Banjarmasin

| | | |
|----|------------------------------|---|
| 1 | Nama Madrasah | Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat (MI TPI Keramat) |
| 2 | Nomor Statistik | 111263710027 |
| 3 | Nomor Pokok Sekolah Nasional | 60723196 |
| 4 | NPWP | 00.926.061.3-731.000 |
| 5 | Provinsi | Kalimantan Selatan |
| 6 | Kab/Kota | Banjarmasin |
| 7 | Kecamatan | Banjarmasin Timur |
| 8 | Desa Kelurahan | Sei. Bilu |
| 9 | Alamat | Jl. Keramat Raya RT. 20 NO. 21 |
| 10 | Kode Pos | 70236 |
| 11 | Telpon | 05113250882 |
| 12 | Lokasi Sekolah | Perkotaan |
| 13 | Status Sekolah | Swasta |
| 14 | Akreditasi | B |
| 15 | Tahun Berdiri | 2 Mei 1928 |

Sumber: Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin

a. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam
Keramat

1) Visi

Membentuk siswa yang berprestasi dalam ilmu pengetahuan teknologi dan berkualitas dalam iman dan takwa.

2) Misi

- a) Menyiapkan generasi cerdas dan terampil, yang memiliki potensi IPTEK dan berlandaskan IMTAQ
- b) Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif, sesuai dengan perkembangan zaman
- c) Membangun citra sekolah dimasyarakat
- d) Membekali anak untuk melanjutkan sekolah berikutnya
- e) Mengembangkan sekolah yang berwawasan lingkungan

3) Tujuan

- a) Siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia
- b) Siswa sehat jasmani dan rohani
- c) Siswa memiliki dasar-dasar, pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi
- d) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan
- e) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus- menerus

f) Meningkatkan moto pendidikan disekolah

b. Keadaan Guru, Karyawan dan Staf Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah
Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, tenaga pengajar di MI TPI Keramat Banjarmasin tahun 2023/2024 berjumlah 26 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Keadaan Guru, Karyawan dan Staf Tata Usaha MI TPI
Keramat Banjarmasin

| No | Nama/NIP | L/P | Jabatan Utama |
|----|---------------------------|-----|-------------------|
| 1 | Maslan, S.Pd | L | Kepala Madrasah |
| 2 | Hasniah, S.Pd.I | P | Wakamad Kurikulum |
| 3 | Rasyidi, S.Ag | L | Wali Kelas |
| 4 | Hasimin, S.Ag | L | Wali Kelas |
| 5 | Muliyani, S.Ag | P | Wali Kelas |
| 6 | Ida Rafiqah, S.Ag | P | Wali Kelas |
| 7 | Padli. S.H.I | L | Wali Kelas |
| 8 | Inayati, S.Pd.I | P | Wali Kelas |
| 9 | Rusmini, S.Pd.I | P | Wali Kelas |
| 10 | Mawaddah Amaliyah, S.Pd.I | P | Wali Kelas |
| 11 | Nurmini, S.Ag | P | Wali Kelas |
| 12 | Mahdiah, S.P, S.Pd | P | Wali Kelas |
| 13 | Raudah | P | Wali Kelas |
| 14 | Risnayati | P | Wali Kelas |
| 15 | Zakiah, S.P, S.Pd.I | P | Wali Kelas |
| 16 | Hj.Nurbaiti,S.Ag | P | Wali Kelas |
| 17 | Hilalliyah, S.Pd.I | P | Wali Kelas |

| | | | |
|----|---------------------------|---|-----------------------------------|
| 18 | Sukirman | L | Guru Bid. Studi/Wakamad Kesiswaan |
| 19 | M. Noor Syadzali, S.Pd.I | L | Guru Bid. Studi |
| 20 | Yurita, S.Pd.I | P | Wali Kelas/Guru Bid. Studi |
| 21 | Muhyissalam | L | Wali Kelas |
| 22 | Siti Khadijah, S.Pd | P | Wali Kelas |
| 23 | Hayatun Thaiyibah, S.Pd.I | P | Wali Kelas |
| 24 | Wahid Rahman, A.Md | L | Pustakawan |
| 25 | Muthmainnah, S.Pd. | P | Tata Usaha |
| 26 | Khairunnisa, S.Pd.I | P | Wali Kelas |

Sumber: Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin

c. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui keadaan jumlah siswa-siswi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin pada tahun ajaran 2023/2024, agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin tahun 2023/2024

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|-------|-----------|-----------|--------|
| 1 | I A | 11 | 13 | 24 |
| 2 | I B | 11 | 13 | 24 |
| 3 | I C | 11 | 13 | 24 |
| 4 | I D | 8 | 10 | 18 |
| 5 | II A | 10 | 12 | 22 |
| 6 | II B | 11 | 13 | 24 |
| 7 | II C | 13 | 12 | 25 |
| 8 | III A | 12 | 15 | 27 |

| | | | | |
|--------|-------|-----|-----|-----|
| 9 | III B | 18 | 10 | 28 |
| 10 | III C | 11 | 17 | 28 |
| 11 | IV A | 15 | 9 | 24 |
| 12 | IV B | 13 | 9 | 22 |
| 13 | IV C | 10 | 6 | 16 |
| 14 | V A | 17 | 9 | 26 |
| 15 | V B | 11 | 14 | 25 |
| 16 | V C | 10 | 11 | 21 |
| 16 | VI A | 13 | 16 | 29 |
| 17 | VI B | 13 | 16 | 29 |
| 18 | VI C | 12 | 17 | 29 |
| JUMLAH | | 230 | 235 | 465 |

Sumber: Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin

- d. keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin

Tabel 4. 5 Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin

| No | Jenis Ruangan | Jumlah |
|----|-----------------------|---------|
| 1 | Jumlah Ruag Belajar | 15 Buah |
| 2 | Ruang Kepala Madrasah | 1 Buah |
| 3 | Ruang Dewan Guru | 1 Buah |
| 4 | Ruang Tu | 1 Buah |
| 5 | Ruang Kantin | 1 Buah |
| 6 | Ruang Musholla | 1 Buah |
| 7 | Ruang Uks | 1 Buah |
| 8 | Ruang Perpustakaan | 1 Buah |
| 9 | WC Siswa | 5 Buah |
| 10 | WC Dewan Guru | 2 Buah |

Sumber: Tata Usaha MI TPI Keramat Banjarmasin

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, pelaksanaannya bisa di hitung dari 16 September 2023 sampai dengan 16 November 2023. Pada penelitian ini, peneliti juga sebagai guru pengajar yang memberikan materi tentang karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang ada. Sebelum dilakukannya pembelajaran peneliti terlebih dahulu mempersiapkan hal apa saja yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran dikelas. Persiapan yang dimaksud adalah persiapan bahan ajar atau materi yang akan di ajarkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan juga membuat soal uji coba. Materi yang akan di ajarkan adalah materi tentang karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris. Pembelajaran dilakukan selama 1 kali pertemuan, dan di tambah dengan 1 kali pertemuan untuk pre-test dan 1 kali pertemuan untuk *post-test*. Berikut adalah jadwal pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 6 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol

| Pertemuan Ke- | Hari/Tanggal | Jam-Ke | Indikator |
|---------------|------------------------|--------|-----------------|
| 1 | Senin/09 Oktober 2023 | 3-4 | <i>Pre-test</i> |
| 2 | Rabu/11 Oktober 2023 | 1-2 | Pembelajaran |
| 3 | Kamis/12 Oktober 2023 | 1-2 | Pembelajaran |
| 4 | Sabtu/ 14 Oktober 2023 | 4-5 | <i>Post-tes</i> |

Berikut adalah jadwal pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen bisa dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4. 7 Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

| Pertemuan Ke- | Hari/Tanggal | Jam-Ke | Indikator |
|---------------|-------------------------|--------|-----------------|
| 1 | Senin/25 September 2023 | 4-5 | <i>Pre-test</i> |
| 2 | kamis/28 September 2023 | 1-2 | Pembelajaran |
| 3 | Sabtu/30 September 2023 | 3-4 | Pembelajaran |
| 4 | Senin/ 02 Oktober 2023 | 4-5 | <i>Post-tes</i> |

Secara umum pembelajaran yang di lakukan dikelas penelitian menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* yang akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini:

a. Pertemuan Pertama

1) Kegiatan awal

Pada pertemuan pertama guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar. Dilanjutkan dengan membaca doa bersama-sama serta mengisi daftar kehadiran. Tidak lupa juga guru melakukan apersepsi kepada siswa dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan dari kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, pertama-tama guru menanyakan kepada siswa (Apa yang kalian ketahui tentang Negara Indonesia, maritim dan agraris?), kemudian guru diteruskan dengan memberikan penjelasan tentang karakteristik geografis Indonesia Sebagai Negara kepulauan/maritim dan agraris dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* yang sdah di sediakan, setelah itu guru menunjukkan gambar *mind mapping* dengan materi yg dijelaskan pada

siswa, dan untuk lebih mudah guru juga mengajarkan siswa cara membuat model pembelajaran *mind mapping* di papan tulis. Selanjutnya guru menjelaskan bahwa model pembelajaran *mind mapping* ini cara agar siswa lebih mudah memahami materi yang di sampaikan ibu.

3) Kegiatan akhir

Di tahap akhir guru memberikan penguatan dan menunjuk siswa untuk bertanya. Guru juga menyimpulkan pembelajaran dan kemudian menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Awal

Pada tahap awal seperti biasa guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar. Dan membaca doa bersama-sama serta mengisi daftar kehadiran. Dilanjutkan melakukan apersepsi tentang yang terkait dengan apa yang akan diajarkan. Dan guru juga menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan dari kegiatan pembelajaran

2) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, pertama-tama guru menanyakan kepada siswa (Apa kalian sudah paman tentang materi yang sudah kita pelajari yaitu karakteristik geografis Indonesia Sebagai Negara kepulauan/maritim dan agraris, dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping*) Setelah Siswa paham dengan materi yang di sampaikan guru, kemudian siswa di minta membuat model

pembelajaran mind mapping dengan materi yang sama yaitu tentang karakteristik geografis Indonesia Sebagai Negara kepulauan/maritim dan agraris, setiap siswa bisa berkreasi sendiri membuat *mind mapping* nya.

3) Kegiatan akhir

Pada tahap akhir, guru memberikan penguatan dan menunjuk siswa untuk bertanya. Dilanjutkan dengan guru menyimpulkan pembelajaran dan kemudian menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil *Pre-Test* Siswa di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

1) Deskripsi hasil *pre-test* siswa di kelas kontrol

Pelaksanaan *pre-test* pada kelas kontrol dilakukan pada tanggal 09 oktober 2023. Didapatkan lah hasil *pre-test* tersebut dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Hasil *Pre-test* kelas kontrol

| No | Nama Siswa | Pre-test |
|----|----------------------------|----------|
| 1 | Ahmad Faris Maulana | 40 |
| 2 | Ahmad Zain Aqli | 36 |
| 3 | Akhmad Mujib Al Rasyid | 44 |
| 4 | Arini Sabilal Khoir | 60 |
| 5 | Aulia Apriliani Nurhidayah | 32 |
| 6 | Dhiya Humaira | 52 |
| 7 | Eka Shofiatul Mahmuda | 60 |

| | | |
|----|----------------------------|----|
| 8 | Gia Keiza Zafira | 44 |
| 9 | Hilyatul Muhibbah | 52 |
| 10 | Julia Ramadhani | 48 |
| 11 | M. Aqiel Atthariz Khalif | 48 |
| 12 | Muhammad Aufar | 44 |
| 13 | Muhammad Nabil Saputra | 44 |
| 14 | Muhammad Yusuf | 56 |
| 15 | Nayla Afifah | 36 |
| 16 | Radithya Ahyan Jamil | 40 |
| 17 | Rifana Amira | 44 |
| 18 | Rizky Alfian | 44 |
| 19 | Syarifah Fettum Soraya | 48 |
| 20 | Sopiya Maulida | 32 |
| 21 | Syaid Dafa Muhksin Fairuza | 48 |

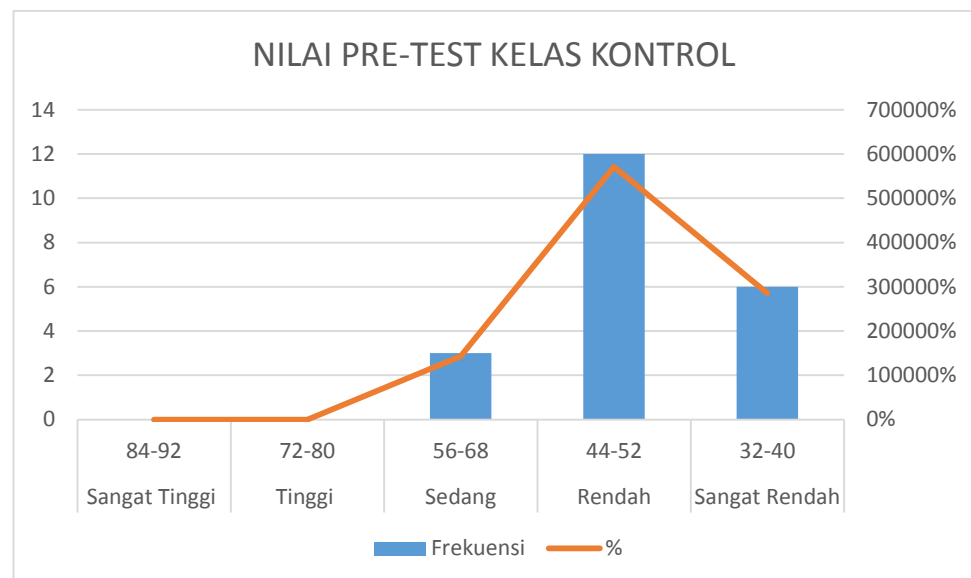
Dari hasil nilai *pre-test* kelas kontrol tersebut, maka di dapatkanlah perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-Tes* di Kelas Kontrol

| Kategori | Interval | Frekuensi | % |
|-----------------|-----------------|------------------|----------|
| Sangat Tinggi | 84-92 | 0 | 0% |
| Tinggi | 72-80 | 0 | 0% |
| Sedang | 56-68 | 3 | 14,2857% |
| Rendah | 44-52 | 12 | 57,1429% |
| Sangat Rendah | 32-40 | 6 | 28,5714% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar ialah “sangat tinggi” terdapat pada interval 84-92 dengan frekuensi siswa 0 (0%), kategori “tinggi” berinterval antara 72-80

dengan frekuensi siswa 0 (0%), kategori “sedang” berinterval antara 56-68 dengan frekuensi siswa 3 (14,2857%), kategori “rendah” berinterval 44-52 dengan frekuensi siswa 12 (57,1429%), dan kategori “sangat rendah” berinterval 32-40 dengan frekuensi siswa 6 (28,5714%). Selanjutnya diberikan gambaran rentang presentase kualifikasi nilai *pre-test* siswa di kelas kontrol sebagaimana gambar berikut.



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi nilai *pre-test* kelas kontrol

2) Deskripsi hasil *pre-test* peserta didik di kelas eksperimen

Pelaksanaan *pre-test* pada kelas eksperimen dilakukan pada tanggal 25 September 2023. Didapatkan lah hasil *pre-test* tersebut dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. 10 Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen

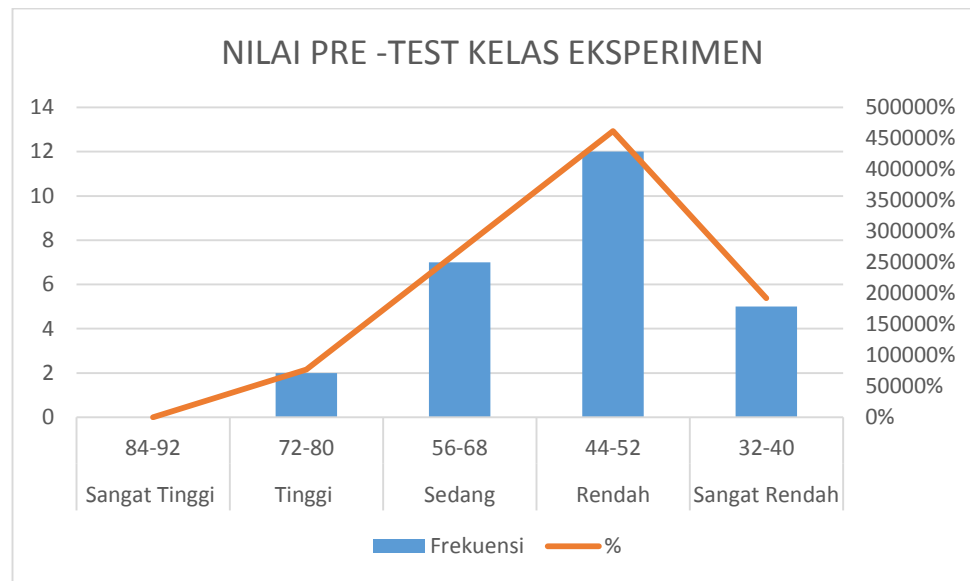
| No | Nama Siswa | Pre-test |
|----|---------------------------|----------|
| 1 | Aisyah Maulida | 78 |
| 2 | Bagus Setiawan Saputra | 48 |
| 3 | Fitriadi Kurniawan | 56 |
| 4 | Ghina Salsabila | 40 |
| 5 | Gt. Reny Meilia Anggrayna | 48 |
| 6 | Husna Livia Abidin | 36 |
| 7 | Irfan Nuari | 56 |
| 8 | M. Rizky Fitriani Noor | 40 |
| 9 | Muhammad Fauzani Multazam | 64 |
| 10 | Muhammad Furqon | 52 |
| 11 | Muhammad Ikram Barizi | 52 |
| 12 | Muhammad Khairun Nizham | 36 |
| 13 | Muhammad Melani Aufar | 68 |
| 14 | Muhammad Qory Absana | 56 |
| 15 | Muhammad Syakura | 56 |
| 16 | Muhammad Zidane Al Bawafi | 32 |
| 17 | Nanditama Abidzar | 38 |
| 18 | Raka Hadi Putra | 44 |
| 19 | Rayyan Firbaq | 72 |
| 20 | Safira | 44 |
| 21 | Sopia Mahdalena | 64 |
| 22 | Syaima Riqqah El Hafidz | 48 |
| 23 | Syifa Maulida | 44 |
| 24 | Umar Rasyidik | 48 |
| 25 | Variza Nazriel Firdaus | 48 |
| 26 | Yumna Qanita Putri | 40 |

Dari hasil nilai *pre-test* kelas eksperimen tersebut, maka di
dapatkanlah perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Persentase Kualifikasi Nilai *Pre-Test* Siswa di Kelas Eksperimen

| Kategori | Interval | Frekuensi | % |
|---------------|----------|-----------|----------|
| Sangat Tinggi | 84-92 | 0 | 0% |
| Tinggi | 72-80 | 2 | 7,6923% |
| Sedang | 56-68 | 7 | 26,9231% |
| Rendah | 44-52 | 12 | 46,1538% |
| Sangat Rendah | 32-40 | 5 | 19,2308% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar ialah “sangat tinggi” terdapat pada interval 84-92 dengan frekuensi siswa 0 (0%), kategori “tinggi” berinterval antara 72-80 dengan frekuensi siswa 2 (7,6923%), kategori “sedang” berinterval antara 56-68 dengan frekuensi siswa 7 (26,9231%), kategori “rendah” berinterval 44-52 dengan frekuensi siswa 12 (46,1538%), dan kategori “sangat rendah” berinterval 32-40 dengan frekuensi siswa 5 (19,2308%). Selanjutnya diberikan gambaran rentang presentase kualifikasi nilai *pre-test* siswa di kelas eksperimen sebagaimana gambar berikut.



Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi nilai pre-test kelas eksperimen

3) Rangkuman Perhitungan Hasil Pre-Test Siswa Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Tabel 4. 12 Rangkuman Perhitungan Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen.

| Kategori | Kelas | |
|-----------------|-------------|---------------|
| | Eksperimen | Kelas Kontrol |
| Skor Tertinggi | 78 | 60 |
| Skor Terendah | 32 | 32 |
| Mean | 50.30769231 | 45,33333333 |
| Standar Deviasi | 11.69878363 | 7,933053216 |
| Varians | 131.5976331 | 59,93650794 |

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh hasil rata-rata pada kelas kontrol dan eksperimen dengan nilai *pre-test* 50,30769231 pada kelas eksperimen dengan standar deviasi

11,69878363 dan kelas control memperoleh nilai *pre-test* 45,33333333 dengan standar deviasi 7,933053216.

b. Deskripsi Hasil *Post-Test* Siswa di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

1) Deskripsi hasil *post-test* siswa di kelas kontrol

Pelaksanaan *post-test* pada kelas kontrol dilakukan pada tanggal 14 oktober 2023. Didapatkan lah hasil *post-test* tersebut dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. 13 Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol

| No | Nama Siswa | Pre-Test |
|----|----------------------------|----------|
| 1 | Ahmad Faris Maulana | 72 |
| 2 | Ahmad Zain Aqli | 44 |
| 3 | Akhmad Mujib Al Rasyid | 60 |
| 4 | Arini Sabilal Khoir | 64 |
| 5 | Aulia Apriliani Nurhidayah | 44 |
| 6 | Dhiya Humaira | 72 |
| 7 | Eka Shofiatul Mahmuda | 80 |
| 8 | Gia Keiza Zafira | 52 |
| 9 | Hilyatul Muhibbah | 80 |
| 10 | Julia Ramadhani | 56 |
| 11 | M. Aqiel Atthariz Khalif | 68 |
| 12 | Muhammad Aufar | 76 |
| 13 | Muhammad Nabil Saputra | 68 |
| 14 | Muhammad Yusuf | 68 |
| 15 | Nayla Afifah | 52 |
| 16 | Radithya Ahyam Jamil | 60 |
| 17 | Rifana Amira | 60 |
| 18 | Rizky Alfian | 76 |

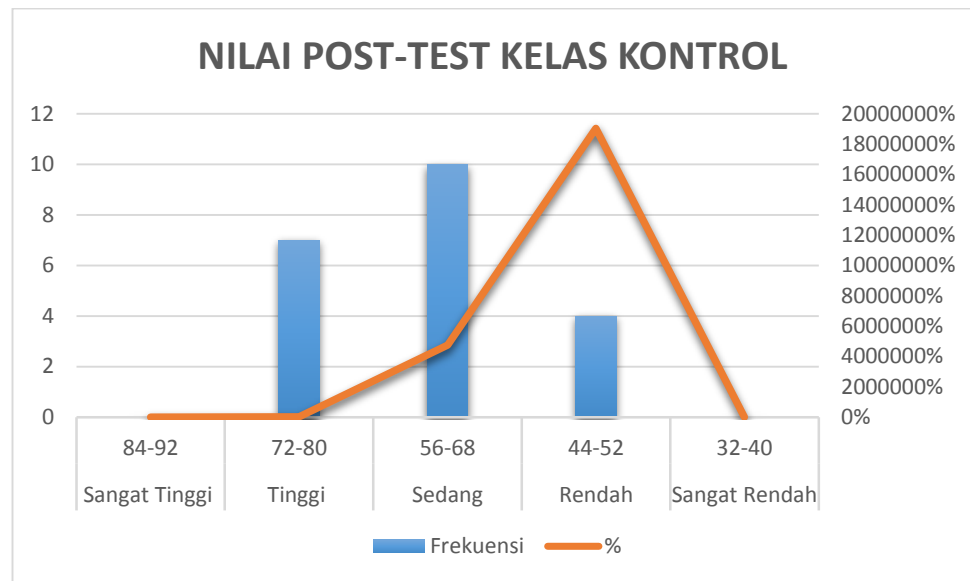
| | | |
|----|----------------------------|----|
| 19 | Syarifah Fettum Soraya | 68 |
| 20 | Sopiya Maulida | 64 |
| 21 | Syaid Dafa Muhksin Fairuza | 72 |

Dari hasil nilai *post-test* kelas kontrol tersebut, maka di dapatkanlah perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4. 14 Presentase Kualifikasi Nilai *Post-Test* Siswa di Kelas Kontrol

| Kategori | Interval | Frekuensi | % |
|---------------|----------|-----------|---------|
| Sangat Tinggi | 84-92 | 0 | 0% |
| Tinggi | 72-80 | 7 | 33,333% |
| Sedang | 56-68 | 10 | 47,619 |
| Rendah | 44-52 | 4 | 19,0476 |
| Sangat Rendah | 32-40 | 0 | 0 |

Berdasarkan tabel dapat di ketahui bahwa nilai hasil belajar ialah “sangat tinggi” terdapat pada interval 84-92 dengan frekuensi siswa 0 (0%), kategori “tinggi” berinterval antara 72-80 dengan frekuensi siswa 7 (33,333%), kategori “sedang” berinterval antara 56-68 dengan frekuensi siswa 10 (47,619%), kategori “rendah” berinterval 44-52 dengan frekuensi siswa 4 (19,0476%), dan kategori “sangat rendah” berinterval 32-40 dengan frekuensi siswa 0 (0%). Selanjutnya diberikan gambaran rentang presentase kualifikasi nilai *post-test* siswa di kelas kontrol sebagaimana gambar berikut.



Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi nilai post-test kelas kontrol

2) Deskripsi Hasil *Post-Test* Siswa Di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan *post-test* pada kelas ekperimen dilakukan pada tanggal 02 Oktober 2023. Didapatkan lah hasil *post-test* tersebut dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. 15 Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen

| No | Nama Siswa | Pre-Test |
|----|---------------------------|----------|
| 1 | Aisyah Maulida | 84 |
| 2 | Bagus Setiawan Saputra | 84 |
| 3 | Fitriadi Kurniawan | 68 |
| 4 | Ghina Salsabila | 84 |
| 5 | GT. Reny Meilia Anggrayna | 92 |
| 6 | Husna Livia Abidin | 76 |
| 7 | Irfan Nuari | 76 |
| 8 | M. Rizky Fitriani Noor | 72 |
| 9 | Muhammad Fauzani Multazam | 88 |
| 10 | Muhammad Furqon | 84 |

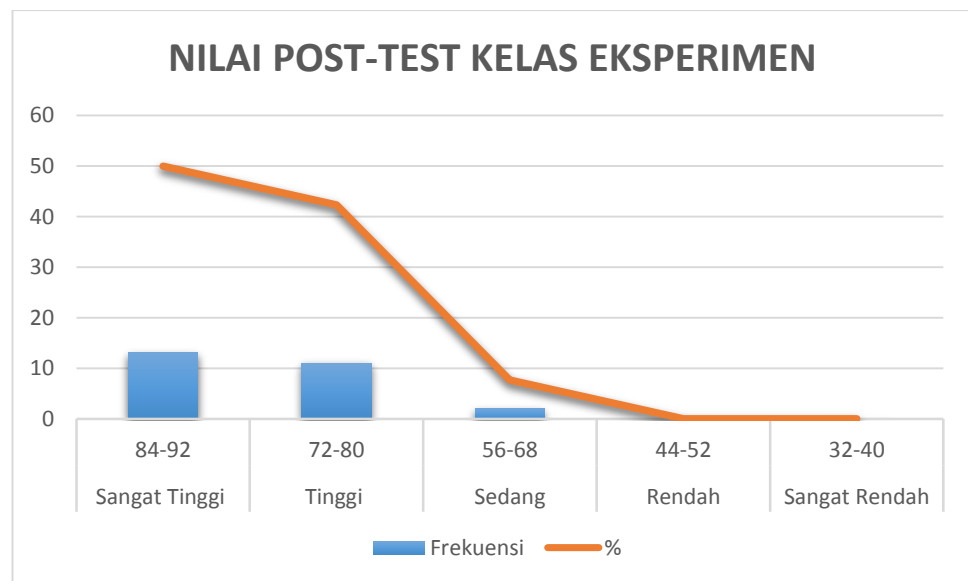
| | | |
|----|---------------------------|----|
| 11 | Muhammad Ikram Barizi | 80 |
| 12 | Muhammad Khairun Nizham | 88 |
| 13 | Muhammad Melani AUFAR | 88 |
| 14 | Muhammad Qory Absana | 80 |
| 15 | Muhammad Syakura | 80 |
| 16 | Muhammad Zidane Al Bawafi | 80 |
| 17 | Nanditama Abidzar | 92 |
| 18 | Raka Hadi Putra | 88 |
| 19 | Rayyan Firbaq | 76 |
| 20 | Safira | 84 |
| 21 | Sopia Mahdalena | 72 |
| 22 | Syaima Riqqah El Hafidz | 88 |
| 23 | Syifa Maulida | 68 |
| 24 | Umar Rasyidik | 88 |
| 25 | Variza Nazriel Firdaus | 78 |
| 26 | Yumna Qanita Putri | 78 |

Dari hasil nilai *post-test* kelas eksperimen tersebut, maka di dapatkannya perhitungan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Persentase Kualifikasi nilai *Post-test* kelas Eksperimen

| Kategori | Interval | Frekuensi | % |
|---------------|----------|-----------|---------|
| Sangat Tinggi | 84-92 | 13 | 50 |
| Tinggi | 72-80 | 11 | 42.3077 |
| Sedang | 56-68 | 2 | 7.69231 |
| Rendah | 44-52 | 0 | 0 |
| Sangat Rendah | 32-40 | 0 | 0 |

Berdasarkan tabel dapat di ketahui bahwa nilai hasil belajar ialah “sangat tinggi” terdapat pada interval 84-92 dengan frekuensi siswa 13 (50%), kategori “tinggi” berinterval antara 72-80 dengan frekuensi siswa 11 (42,3077%), kategori “sedang” berinterval antara 56-68 dengan frekuensi siswa 2 (7,69231%), kategori “rendah” berinterval 44-52 dengan frekuensi siswa (0%), dan kategori “sangat rendah” berinterval 32-40 dengan frekuensi siswa 0 (0%). Selanjutnya diberikan gambaran rentang presentase kualifikasi nilai *post-test* siswa di kelas eksperimen sebagaimana gambar berikut.



Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi nilai *post-test* kelas eksperimen

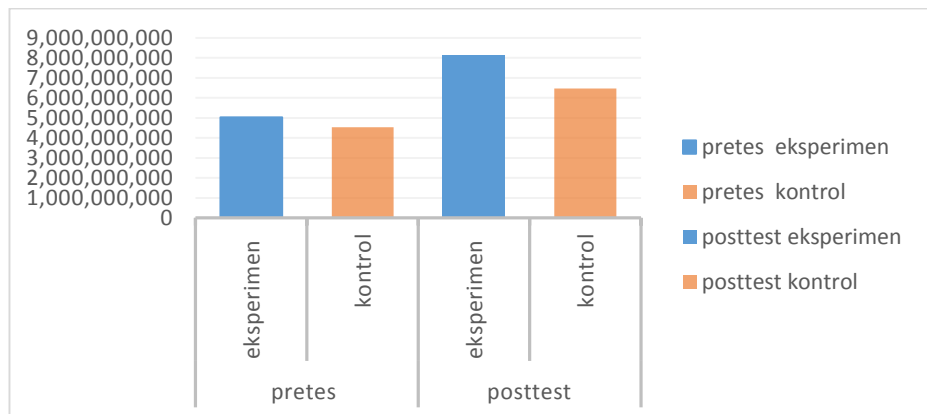
3) Rangkuman Perhitungan Hasil *Post-Test* Siswa Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Tabel 4. 17 Rangkuman Perhitungan Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol dan Eksperimen.

| Kategori | Kelas | |
|-----------------|-------------|---------------|
| | Eksperimen | Kelas Kontrol |
| Skor Tertinggi | 92 | 80 |
| Skor Terendah | 68 | 44 |
| Mean | 81.38461538 | 64,57142857 |
| Standar Deviasi | 6.853185671 | 10,60458122 |
| Varians | 45.15976331 | 107,1020408 |

Berdasarkan hasil perhitungan, maka diperoleh hasil rata-rata pada kelas kontrol dan eksperimen dengan nilai *post-test* 81,38461538 pada kelas eksperimen dengan standar deviasi 6,853185671 dan kelas kontrol memperoleh nilai *post-test* 64,57142857 dengan standar deviasi 10,60458122.

Perbedaan hasil perolehan *pre-test* dan *post-test* diatas menunjukkan bahwa setelah dilakukannya perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa. Peningkatan hasil *pre-test* dan *post-test* untuk kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.5 Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Diagram diatas menunjukkan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol lebih rendah jika dibandingkan dengan kelas eksperimen. Kemudian pada kelas eksperimen terlihat juga nilai rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* memiliki peningkatan yang besar dibandingkan pada kelas kontrol.

1. Analisis Data Hasil Penelitian

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas untuk mengetahui keajegan soal yang akan digunakan untuk pengambilan data. Peneliti menggunakan korelasi produk moment. Langkah-langkah dalam penghitungan bisa dilihat pada lampiran. Adapun berikutnya adalah hasil uji validitas yang dihitung dengan menggunakan SPSS versi 26 yaitu:

Tabel 4. 18 Uji Validitas

| No. Soal | Pearson Correlation | Nilai Sig | Kesimpulan | Interpretasi |
|----------|---------------------|-----------|-------------|---------------|
| Soal_1 | 0,728 | 0,000 | VALID | SANGAT TINGGI |
| Soal_2 | 0,682 | 0,000 | VALID | SANGAT TINGGI |
| Soal_3 | 0,419 | 0,037 | VALID | TINGGI |
| Soal_4 | 0,468 | 0,018 | VALID | TINGGI |
| Soal_5 | 0,489 | 0,013 | VALID | TINGGI |
| Soal_6 | 0,682 | 0,000 | VALID | SANGAT TINGGI |
| Soal_7 | 0,459 | 0,021 | VALID | TINGGI |
| Soal_8 | 0,683 | 0,000 | VALID | SANGAT TINGGI |
| Soal_9 | 0,412 | 0,041 | VALID | TINGGI |
| Soal_10 | 0,493 | 0,012 | VALID | TINGGI |
| Soal_11 | 0,269 | 0,193 | TIDAK VALID | - |
| Soal_12 | 0,373 | 0,066 | TIDAK VALID | - |
| Soal_13 | 0,520 | 0,008 | VALID | TINGGI |
| Soal_14 | 0,185 | 0,375 | TIDAK VALID | - |
| Soal_15 | 0,585 | 0,002 | VALID | TINGGI |
| Soal_16 | 0,457 | 0,022 | VALID | TINGGI |
| Soal_17 | 0,021 | 0,922 | TIDAK VALID | - |
| Soal_18 | 0,510 | 0,009 | VALID | TINGGI |
| Soal_19 | 0,493 | 0,012 | VALID | TINGGI |
| Soal_20 | 0,443 | 0,026 | VALID | TINGGI |
| Soal_21 | 0,523 | 0,007 | VALID | TINGGI |
| Soal_22 | 0,428 | 0,033 | VALID | TINGGI |
| Soal_23 | 0,669 | 0,000 | VALID | SANGAT TINGGI |
| soal_24 | 0,458 | 0,021 | VALID | TINGGI |
| Soal_25 | 0,462 | 0,020 | VALID | TINGGI |
| Soal_26 | 0,408 | 0,043 | VALID | TINGGI |
| Soal_27 | 0,265 | 0,201 | TIDAK VALID | - |
| Soal_28 | 0,682 | 0,000 | VALID | SANGAT TINGGI |

| | | | | |
|---------|--------|-------|-------------|---------------|
| Soal_29 | 0,421 | 0,036 | VALID | TINGGI |
| Soal_30 | 0,683 | 0,000 | VALID | SANGAT TINGGI |
| Soal_31 | 0,553 | 0,004 | VALID | TINGGI |
| Soal_32 | 0,46 | 0,828 | TIDAK VALID | - |
| Soal_33 | 0,077 | 0,714 | TIDAK VALID | - |
| Soal_34 | -0,127 | 0,546 | TIDAK VALID | - |
| Soal_35 | 0,474 | 0,017 | VALID | TINGGI |
| Soal_36 | -0,041 | 0,844 | TIDAK VALID | - |
| Soal_37 | 0,497 | 0,011 | VALID | TINGGI |
| Soal_38 | 0,380 | 0,061 | TIDAK VALID | - |
| Soal_39 | 0,231 | 0,105 | TIDAK VALID | - |
| Soal_40 | 0,261 | 0,617 | TIDAK VALID | - |

Sumber: Hasil Data Perhitungan dengan SPSS versi 26

Berdasarkan pengambilan keputusan uji validitas yaitu: Jika nilai sig. < 0,05 maka Instrument soal tersebut dapat dikatakan VALID
Jika nilai sig. > 0,05 maka Instrument soal tersebut dapat dikatakan TIDAK VALID.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh 28 soal yang dinyatakan valid dan 12 soal yang dinyatakan tidak valid

2) Uji Reliabilitas

Dilakukannya pengujian uji reliabilitas adalah untuk mengetahui berapa besar konsekuensi suatu soal. Adapun berikut hasil uji reliabilitas yang dihitung menggunakan SPSS versi 26 yaitu:

Tabel 4. 19 Uji Reliabilitas Data

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .657 | 28 |

Sumber: Hasil Data Perhitungan dengan SPSS versi 26

Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka soal dinyatakan konsisten atau reliabel. Namun apabila nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka soal dinyatakan tidak konsisten atau tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan peneliti memperoleh nilai $0,657$ maka nilai dinyatakan konsisten atau reliabel.

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun langkah-langkahnya bisa dilihat pada lampiran. Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang dihitung dengan menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Normalitas

| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-------------------------------|--|---------------------------------|----|--------------------|---------------|----|-------|
| | | Statisti c | Df | Sig. | Statisti c | df | Sig |
| hasil belajar mind mapping | pre-test eksperimen (mind mapping) | 0,155 | 26 | 0,109 | 0,951 | 26 | 0,250 |
| | post-test eksperimen (mind mapping) | 0,149 | 26 | 0,144 | 0,945 | 26 | 0,173 |
| | pre-test kontrol (konvensional) | 0,148 | 21 | 0,200 [*] | 0,953 | 21 | 0,388 |
| | post-test kontrol (konvensional) | 0,151 | 21 | 0,200 [*] | 0,948 | 21 | 0,307 |

Sumber: Hasil Data Perhitungan dengan SPSS versi 26

Kriteria pengambilan keputasannya adalah : Jika sig > 0,05 maka nilai berdistribusi normal dan Jika sig < 0,05 maka nilai berdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi untuk *pre-test* kelas eksperimen yaitu 0,109 , nilai signifikansi untuk *post-test* kelas eksperimen yaitu 0,144 sehingga dapat disimpulkan data kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi *pre-test* pada kelas kontrol 0,200 dan *post-test* 0,200 sehingga dapat dikatakan data pada kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui hasil *post-test* dan *pre-test* dari 2 kelas yang menunjukkan homogen atau tidak. Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang dihitung dengan menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 4. 21 Hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol.

Test of Homogeneity of Variance

| | | Levene | | | |
|----------------------------|--------------------------------------|-----------|-----|--------|------|
| | | Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| hasil belajar mind mapping | Based on Mean | 2.555 | 3 | 90 | .060 |
| | Based on Median | 1.763 | 3 | 90 | .160 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.763 | 3 | 72.277 | .162 |
| | Based on trimmed mean | 2.426 | 3 | 90 | .071 |

Sumber: Hasil Data Perhitungan dengan SPSS versi 26

Kriteria pengambilan keputasannya adalah Jika $\text{sig} > 0,05$ maka nilai berdistribusi homogen dan Jika $\text{sig} < 0,05$ maka nilai berdistribusi tidak homogen.

Berdasarkan hasil uji homogen diketahui nilai signifikansi $0,060 > 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa varians dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi homogen.

3) Uji Independent Sampel T-Test

Data yang memenuhi prasyarat yaitu berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan yaitu uji t. Pada penelitian ini uji t yang digunakan yaitu Uji Independent Sampel T-Test.

Tabel 4. 22 Hasil uji Independent Sampel T-Test *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kontrol.

| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
|----------------------------|-----------------------------|---|-------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
| | | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| hasil belajar mind mapping | Equal variances assumed | 5.516 | 0.023 | -11,687 | 50 | 0.000 | -31.077 | 2.659 | -36.418 | -25.736 |
| | Equal variances not assumed | | | -11,687 | 40.351 | 0.000 | -31.077 | 2.659 | -36.450 | -25.704 |

Sumber: Hasil Data Perhitungan dengan SPSS versi 26

Dasar pengambilan keputusan, jika nilai sig, (2-tailer) <0,05, maka terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol, dan jika nilai sig, (2-tailer) >0,05, maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan Tabel Hasil uji Independent Sampel T-Test diperoleh nilai signifikansi 0.00, yang berarti lebih kecil dari nilai α

0.05. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₁ diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan mode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Saat ini penggunaan metode atau model pembelajaran harus bisa menarik perhatian dan tetap memberikan materi yang sesuai dengan silabus atau kurikulum yang ada. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran *mind mapping* yang bisa diartikan peta pikiran yaitu dengan meringkas pembelajaran dengan lebih menarik, sehingga pembelajaran mudah dipahami.

Namun demikian, seringkali ditemui suatu pembiasaan dalam pembelajaran IPS yaitu pembelajaran IPS masih konvensional dimana guru ceramah dan peserta didik hanya duduk, mendengarkan ceramah atau penjelasan materi dari guru, belum memanfaatkan media pembelajaran, dan kegiatan mencatat dilakukan secara biasa yang terkesan linier dan monoton. Hal ini membuat peserta didik merasa bosan, jenuh, dan berkurangnya semangat belajar. Pembelajaran IPS hendaknya menjadi pembelajaran yang bisa menarik perhatian murid, menyenangkan, dan mampu melibet sertakan murid secara aktif dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid maka diterapkanlah model pembelajaran *Mind Mapping*.

Model pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran) adalah suatu model pembelajaran yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak sehingga memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara

tertulis maupun verbal. *Mind mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan akan memetakan pikiran peserta didik sehingga dapat mengidentifikasi dengan jelas materi yang telah dipelajari. *Mind mapping* termasuk cara kreatif, efektif, bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran dengan harapan peserta didik dapat mengembangkan imajinasi secara bebas. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan daya ingat terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik. Adanya kombinasi warna, simbol, garis lengkung, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. Secara alami Mind Mapping dapat mengaktifkan otak kiri dan otak kanan sehingga menjadi mudah untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi.

Penggunaan model pembelajaran *mind mapping* memiliki dampak yang positif bagi siswa, dimana siswa menjadi lebih aktif dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan pendapat Santoso yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa¹. Selain itu Sa'diah juga mengatakan bahwa *mind mapping* akan mempercepat proses pencatatan karena *mind mapping* hanya menggunakan kata kunci dan dapat membantu mempermudah proses pengingatan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa².

¹ Santoso, A.B., *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPS*, Jurnal Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Global. (2018) hal 292-296.

² Sadiyah, N.K., *Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 4 SDN Lidah Kulon IV Kota Surabaya*, Jurnal PGSD. Vol 5 No 3 (2017) hal 1021-1029.

Sebelum peneliti melakukan pengambilan data, peneliti terlebih dulu melakukan uji coba instrumen kepada kelas lain, lalu diberikan pengujian validitas dan reliabilitas untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid dan reliabel ketika diberikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan tujuan instrumen itu sudah benar-benar sesuai untuk mengukur hasil belajar siswa.

Pada analisis tahap awal peneliti menggunakan nilai hasil belajar siswa melalui model pembelajaran mind mapping dan tidak menggunakan mind mapping pada kelas V MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin. Pada analisis tahap awal terdapat uji statistic yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

Penelitian dilakukan pada tanggal 16 september 2023 sampai tanggal 16 november 2023. Penelitian diawali dengan pemberian *pre-test* hasil belajar IPS. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VA sebagai kelas eksperimen dan peserta didik VC sebagai kelas kontrol. Penelitian dilakukan selama 4 kali pertemuan untuk setiap kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan materi yang sama. Perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah cara guru dalam menyampaikan materi. Pada kelas eksperimen guru menyampaikan materi dengan menggunakan *mind mapping*, sedangkan pada kelas kontrol guru menyampaikan materi dengan mencatat atau ceramah. Perbedaan cara guru dalam menyampaikan materi bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar IPS.

Kegiatan penelitian diawali dengan melakukan *pre-test* hasil belajar IPS kelas eksperimen yaitu kelas VA MI TPI Keramat yang dilaksanakan pada hari senin, 25 september 2023. Selanjutnya melakukan *post-test* hasil belajar IPS kelas eksperimen kelas VA MI TPI Keramat yang dilaksanakan pada hari senin, 02 oktober 2023. *Post-test* hasil belajar IPS dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPS peserta didik setelah diberikan perlakuan. Selanjutnya pada kelas kontrol peneliti melakukan *pre-test* belajar IPS kelas VC MI TPI Keramat yang dilaksanakan pada senin, 09 oktober 2023. Selanjutnya peneliti melakukan *post-test* hasil belajar IPS kelas VC MI TPI Keramat yang dilaksanakan pada hari sabtu, 14 oktober 2023. *Pre-test* hasil belajar IPS dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPS peserta didik sebelum diberikan perlakuan dan *Post-test* hasil belajar IPS dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPS peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Adapun dapat dilihat dari perbandingan rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol yaitu 45,3333333 dan kelas eksperimen memiliki rata-rata 50,3076923. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol hampir memiliki nilai rata-rata yang sama pada kategori kurang paham. Sedangkan nilai *post-test* dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana rata-rata kelas eksperimen adalah 81,3846154 berada pada kategori sangat paham dan rata-rata kelas kontrol 64,57142857 berada pada kategori paham dengan selisih kedua kelas sebesar 16,813.

Kemudian pada uji normalitas diketahui nilai signifikansi untuk *pre-test* kelas eksperimen yaitu 0,109, nilai signifikansi untuk *post-test* kelas eksperimen yaitu 0,144 sehingga dapat disimpulkan data kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi *pre-test* pada kelas kontrol 0,200 dan *post-test* 0,200 sehingga dapat dikatakan data pada kelas kontrol berdistribusi normal. Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji normalitas data *Pre-test* dan *post-test* diperoleh data dengan berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya pada uji homogenitas data *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan menggunakan. Hasil yang diperoleh pada uji homogenitas dari data *pre-test* dan *post-test* pada pengujian ini diperoleh signifikansi 0,060. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,060 > \alpha$), sehingga berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa varians kedua data *pre-test* dan *post-test* adalah homogen.

Langkah terakhir pada analisis data yaitu dengan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis ini dilakukan setelah terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah diketahui distribusi data normal dan homogen maka langkah selanjutnya melakukan uji Independen Sampel T-test. Uji ini dengan melakukan uji perbedaan rata-rata. Uji perbedaan rata-rata bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara skor *pre-test* dan *post-test*. Pengujian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi SPSS 26 data yang diperoleh adalah sebagai berikut: diketahui nilai t adalah 0,000.

Hasil penelitian dari penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* menunjukkan bahwa hasil belajar murid setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan dari sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diperoleh perbandingan nilai yang menunjukkan nilai *pre-test* yang masih tergolong rendah, dan setelah diberikan perlakuan dengan penerapan model *Mind Mapping* terlihat dari nilai *post-test* yang mengalami peningkatan. Selain itu, berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan SPSS yang diperoleh H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MI Taman Pemuda Islam Keramat Banjarmasin dan hasil belajar murid mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan.